BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan gaya hidup dan modernisasi, terutama di kota besar, mengakibatkan pola penyakit di Indonesia berubah. Mengkonsumsi makanan berlemak, kurang serat, maupun yang telah diproses (seperti diawetkan, diasinkan, dan diasap) dapat menyebabkan frekuensi penyakit kanker terus meningkat dan mendekati pola di Negara maju. Apabila ditemukan pada stadium dini maka biaya pengobatan penyakit kanker menjadi lebih murah dengan hasilnya lebih baik. Di Indonesia, sekitar 80% penderita penyakit kanker ditemukan pada stadium lanjut sehingga pengobatan menjadi sulit, mahal, dan hasil pengobatan tidak memuaskan, bahkan cenderung mempercepat kematian. Di Indonesia, penyakit kanker menempati peringkat ke-6 dari seluruh penyakit yang ada (Dalimartha, 2004).

Kanker dapat menyerang semua lapisan masyarakat tanpa mengenal status sosial, umur, dan jenis kelamin. Namun dari data yang ada, kaum wanita paling banyak terkena kanker. Kaum wanita cukup rentan terhadap serangan kanker terutama organ reproduksi seperti payudara, rahim, indung telur, dan vagina (Mardiana, 2004).

Di dunia, kanker serviks merupakan kanker nomor dua yang paling sering menyerang dan menyebabkan kematian pada wanita. Pada tahun 2002, World Health Organization melaporkan ada sekitar 500.000 kasus baru di seluruh dunia dan sekitar 275.000 meninggal dunia. Kebanyakan kasus kanker serviks

ditemukan di Negara berkembang (sekitar 50% dari kasus yang ada di dunia). Sebagian besar pasien sudah berada pada stadium lanjut, sehingga harapan hidupnya berkurang drastis. Menurut the International Agency for Research on Cancer, setiap tahun di Indonesia terdapat lebih dari 15.000 kasus baru dan sekitar 8.000 berujung pada kematian (Jurnalilmu, 2011).

Di Indonesia terjadi sekitar 90 sampai 100 kasus baru kanker serviks per 100.000 penduduk per tahun (Depkes, 2001). Profil kesehatan 2010 menyebutkan bahwa indikator penyakit kanker serviks adalah 19,70% per 10.000 penduduk. Berdasarkan laporan program yang berasal dari Rumah Sakit dan Puskesmas di Jawa Tengah pada tahun 2005, kasus penyakit kanker yang ditemukan sebanyak 2.020 kasus, 55% diantaranya adalah kanker serviks dan 45% diantaranya bukan kanker serviks (Depkes, 2005).

Berdasarkan data yang didapat dari buku registrasi kunjungan harian bagian rekam medik RSUD Moewardi Surakarta, dapat diketahui bahwa jumlah pasien kanker serviks selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2005 jumlah kasus kanker serviks sebanyak 804 kasus, tahun 2006 sebanyak 1554 kasus, dan pada tahun 2007 sebanyak 2026 kasus.

Melihat latar belakang banyaknya kasus kanker serviks dan dampak kanker serviks penulis tertarik untuk melakukan studi kasus kanker serviks karena kanker serviks merupakan salah satu penyakit kanker penyebab kematian yang banyak terjadi pada kaum wanita.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis mengambil judul laporan ini: Asuhan Keperawatan Pada Ny. S dengan Gangguan Sistem Reproduksi "Kanker Serviks" Di Bangsal Mawar III RSUD Moewardi Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dikemukakan rumusan masalah : "Bagaimana melakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan Gangguan Sistem Reproduksi "Kanker Serviks"di Bangsal Mawar III Rumah Sakit Umum Daerah Moewardi Surakarta?"

C. Tujuan Penulisan

1. TujuanUmum

Adapun tujuan umum dari penulisan ini adalah untuk mendapatkan gambaran dan pelaksanaan Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Kanker Serviks di Bangsal Mawar III Rumah Sakit Umum Daerah Moewardi Surakarta.

2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui teori kanker serviks.
b. Memperoleh pengalaman nyata dalam menetapkan perencanaan keperawatan pada klien dengan kanker serviks.
c. Memperoleh pengalaman nyata dalam pelaksanaan rencana keperawatan pada klien dengan kanker serviks.
d. Memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan kanker serviks.

e. Memperoleh pengalaman nyata dalam mendokumentasikan pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien dengan kanker serviks.

D. Manfaat Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam bidang perawatan maternitas tentang asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks.

E. Manfaat Praktis

1. Institusi Rumah Sakit

   Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam pelaksanaan praktik layanan keperawatan khususnya pada pasien kanker serviks.

2. Institusi Pendidikan

   Sebagai masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks yang dapat digunakan acuan bagi praktik mahasiswa keperawatan.

3. Bagi Penulis

   Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam bidang maternitas pada pasien kanker serviks.